

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sektor Pertanian pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sektor Pertanian di PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis sesuai dengan prosedur dan ketentuan perbankan yang berlaku. Tahapan tersebut meliputi sosialisasi program KUR, pengajuan kredit oleh calon debitur, survei dan analisis kelayakan usaha (*on the spot*), persetujuan dan akad kredit, serta pencairan dana kredit. Berdasarkan hasil penelitian, seluruh responden mengikuti tahapan penyaluran kredit tersebut. Namun, pada tahap survei dan analisis kelayakan usaha (*on the spot*), hanya 70 responden yang mengalaminya secara langsung. Kondisi ini disebabkan sebagian responden merupakan nasabah lama yang telah memiliki riwayat pinjaman sebelumnya, sehingga pada praktiknya pihak bank tidak selalu melakukan survei ulang ke lokasi usaha dan lebih mempertimbangkan informasi serta rekam jejak kredit yang telah dimiliki nasabah.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik multinomial terhadap 12 variabel independen yang terdiri atas jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jenis usaha, lama usaha, pendapatan usaha, plafon kredit, jangka waktu pengembalian kredit, jaminan kredit, frekuensi pinjaman, dan lama waktu pencairan kredit, diperoleh bahwa tidak seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) sektor pertanian pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar. Variabel yang terbukti berpengaruh signifikan adalah tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jenis usaha, lama usaha, pendapatan usaha, plafon kredit, jangka waktu pengembalian kredit, jaminan kredit, frekuensi pinjaman, dan lama waktu pencairan kredit. Sementara itu, variabel jenis kelamin dan usia

tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) sektor pertanian pada PT. Bank Nagari Cabang batu sangkar dengan *base outcome* kategori menunggak, diperoleh bahwa faktor- faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian Kredit usaha rakyat (KUR) sektor pertanian pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar.

B. Saran

1. PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar disarankan untuk memperketat seleksi calon debitur dengan mempertimbangkan jenis usaha yang dimana usaha on farm yang terbukti lebih berisiko, jumlah tanggungan keluarga dan nilai jaminan kredit, mempercepat proses pencairan KUR agar dana dapat dimanfaatkan sesuai dengan siklus usaha pertanian, mengingat lama waktu pencairan terbukti berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi tingkat pengembalian KUR sektor pertanian, seperti kondisi cuaca atau fluktuasi harga hasil panen, serta memperluas cakupan penelitian ke wilayah atau lembaga penyalur KUR lainnya agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.